

## BAB V. PENUTUP

### V.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya reaksi *investor* terhadap pengumuman *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan dari tahun 2013 hingga tahun 2018. Periode peristiwa (event window) dalam penelitian ini adalah 11 hari, yang diawali dengan pengumuman *stock split* oleh entitas. Berdasarkan hasil pengamatan dan pengujian dengan menggunakan uji sample paired t-test dan Wilcoxon signed *rank* test dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dan sesudah *stock split* yang dibuktikan dengan  $t$  hitung  $>$   $t$  table,  $2.731 > 1.668$  dengan signifikansi 0,008% dan hal ini sesuai dengan hipotesis peneliti yang sejalan dengan penelitian – penelitian terdahulu.

Namun pada *trading volume activity*, tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan pada saat sebelum dan sesudah *stock split* yang dibuktikan dengan  $t$  hitung  $<$   $t$  table,  $0.758 < 1.668$  dengan tingkat signifikansi 0,457. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis peneliti dan tidak sejalan dengan penelitian – penelitian terdahulu. Peneliti meyakini bahwa hal tersebut disebabkan oleh banyaknya sample yang diteliti sehingga melibatkan berbagai macam perusahaan dengan atribut yang beragam.

### V.2. Kontribusi Penelitian

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik bagi penulis dan pembaca. Dalam aspek perekonomian Indonesia, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan secara akademis untuk mendalami reaksi *investor* yang disebabkan oleh corporate actions. Penelitian ini secara teoritis juga memberikan hasil yang semakin memperkuat signaling theory dan trading range theory yang telah dikemukakan oleh para ahli.

Dengan adanya penelitian ini, harusnya perusahaan – perusahaan lain yang berniat untuk melakukan *stock split* demi mendapatkan reaksi *investor* dapat berspekulasi lebih kritis dalam mengantisipasi segala kemungkinan yang dapat terjadi. Selain itu, peneliti juga berharap hasil dari penelitian ini mampu berkontribusi untuk *investor* sebagai bahan rujukan sebelum memberikan reaksi pada corporate actions yang dilakukan oleh perusahaan.

### **V.3. Keterbatasan Penelitian**

Selama menjalankan penelitian ini, peneliti merasa kesulitan untuk mendapatkan data pada tahun 2014 kebawah dari perusahaan – perusahaan yang melakukan *stock split*. Hal itu tersebut disebabkan oleh matinya beberapa tautan yang memuat data tersebut. Selain itu, pembaharuan kebijakan yang dilakukan oleh idx.co.id juga mewajibkan pengunjung untuk membayar untuk mengakses data laporan keuangan ataupun laporan tahunan dari perusahaan tertentu.

### **V.4. Saran**

Pada bagian akhir penelitian ini saya menyarankan seluruh pembaca untuk semakin sadar dengan kondisi ekonomi yang ada di Indonesia. Setiap aksi yang dilakukan oleh perusahaan akan menimbulkan reaksi yang beragam bagi *investor*. Terkadang kita sebagai rakyat biasa cenderung tidak peduli dengan apa yang dilakukan perusahaan dan *investor*, padahal dampak dari hal tersebut dapat dirasakan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Penelitian – penelitian yang hanya sekedar membahas tentang sebuah perbandingan data sangatlah dibutuhkan untuk dijadikan dasar penelitian yang lebih lanjut. Maka dari itu, peneliti manganjurkan peneliti – peneliti lainnya untuk semakin memperbanyak penelitian semacam ini sehingga semakin memperkaya varian karya ilmiah yang bisa dijadikan rujukan akademis baik bagi penelitian selanjutnya maupun bagi pelaku yang ingin mengimplementasikan hasil penelitian.

Bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang reaksi *investor* sebelum dan sesudah *stock split*, peneliti menyarankan untuk menambah event window reaksi *investor* yang dimulai dari perdagangan saham sebelum pengumuman *stock split* → pengumuman *stock split* → perdagangan saham dengan nilai nominal lama → perdagangan saham dengan nilai nominal baru. Adapun tujuan saya menyarankan penelitian dengan event window yang seperti demikian adalah untuk mematahkan teori yang diungkapkan oleh Jogiyanto (2010), yang mengungkapkan bahwa tindakan *stock split* hanya akan menimbulkan efek fatamorgana bagi *investor*, yaitu *investor* akan merasa seolah-olah menjadi lebih makmur karena memegang saham dalam jumlah yang lebih banyak.